

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik melalui berbagai peran kepemimpinan. Kepala madrasah berperan sebagai *educator* dengan memberikan pembinaan dan kesempatan pelatihan kepada guru, sebagai *manager* melalui pengelolaan program dan evaluasi madrasah, sebagai *administrator* dalam menciptakan tertib administrasi, sebagai *supervisor* melalui supervise akademik terhadap guru, sebagai *leader* dalam menyelesaikan konflik dan mengarahkan visi madrasah, sebagai *innovator* dengan mengembangkan program sesuai kebutuhan masyarakat, serta sebagai *motivator* melalui pemberian motivasi, *rewards*, dan *punishment*. Seluruh peran tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme, disiplin dan semangat kerja guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin terdiri faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi kerja, komitmen, kemampuan menguasai materi pembelajaran, kedisiplinan, serta tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya. Adapun faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala

madrasah, lingkungan kerja, budaya madrasah, hubungan antarwarga madrasah, fasilitas pembelajaran, serta pemberian penghargaan kepada guru. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem apresiasi/reward bagi guru, karena hal ini terbukti menjadi stimulus positif bagi motivasi kerja guru secara kolektif.

Mengingat adanya hambatan terkait rendahnya dukungan orang tua di rumah (keteladanan ibadah), disarankan agar kepala madrasah memperkuat program *parenting* atau pertemuan rutin komite untuk menyelaraskan kebiasaan siswa di sekolah dan di rumah.

2. Bagi Tenaga Pendidik :

Hendaknya terus konsisten dalam meningkatkan literasi digital, khususnya pemanfaatan AI dalam penyusunan administrasi dan media pembelajaran, agar waktu yang tersedia dapat dialokasikan lebih banyak untuk kreativitas mengajar di kelas.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai dampak spesifik dari kurikulum berbasis "cinta" atau nilai-nilai karakter yang diterapkan di MTsN 3 Kota Banjarmasin terhadap output perilaku siswa di masyarakat.